

UMY Dukung Pemfilman Ki Bagoes

YOGYA (KR) - Ki Bagoes memiliki perannya dalam membuat pembukaan UUD 1945. Perjuangannya menegakkan akidah Islam selama masa penjajahan patut untuk dipahami dan diteruskan oleh generasi bangsa selanjutnya. Tidak hanya didokumentasikan dalam bentuk karya tertulis, namun kisah perjuangan beliau sudah selayaknya diangkat ke dalam layar lebar.

"Jika perjuangan Ki Bagus Hadi Kusumo tersebut hanya dipublikasikan melalui tulisan atau buku masih kurang menarik. Karena minat baca masyarakat saat ini mulai berkurang. Oleh karena itulah, perjuangan Ki Bagus ini memang sudah selayaknya dibuat film. UMY juga siap mendukung jika perjuangan Ki Bagus ini difilmkan," Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Prof Dr Bambang Cipto dalam seminar nasional 'Kepahlawanan Ki Bagoes Hadikoesoemo' di Gedung Pascasarjana, Rabu (18/11). Seminar sekaligus ungkapan syukur karena Ki Bagoes Hadikoesoemo diangkat sebagai Pahlawan Nasional. Hadir pula narasumber mantan Ketua PP Muhammadiyah Prof Dr Ahmad Syafii Maarif dan peneliti Dr Martino Sardi.

Buya Syafii tegas menyebutkan, orang-orang Muhammadiyah sudah seharusnya mencontoh yang dilakukan oleh tokoh-tokoh seperti Ki Bagus Hadikusumo. Karena orang Muhammadiyah sudah seharusnya memikirkan hal-hal yang besar-besar tanpa mengabaikan bukan hal-hal yang kecil-kecil. Ki Bagus merupakan sosok petarung yang memiliki argumen yang kuat dan disampaikan dengan tegas.

Disebutkan, dalam berargumen Ki Bagoes selalu mendahulukan kebenaran dan tidak memonopoli kebenaran. Meskipun terkadang kebenaran tidak dapat diterima oleh semua kalangan, namun ia juga tidak memaksakan orang lain dan tetap menghargai ajaran yang dianut oleh orang lain. Untuk itu menurut Buya Syafii, orang Muhammadiyah juga harus jelas dalam berprinsip dan tegas dalam berargumen. (Fsy)-c